

Karya Tulis Ilmiah

**GAMBARAN SUMBER INFORMASI TENTANG INFERTILITAS
PRIMER PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA
KUA KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Syarat dalam Mencapai Gelar Ahli Madya
Kebidanan di Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu-Ilmu
Kesehatan
Universitas Alma Ata



Oleh:

SITI AISYAH

140200804

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
FAKULTAS FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

2019

GAMBARAN SUMBER INFORMASI TENTANG INFERTILITAS PRIMER PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KUA KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Siti aisyah¹, Susiana Sariyati², Febri suci hati³

Abstrak

Latar Belakang: Penduduk Indonesia kurang lebih sebesar 175.000.000 jiwa dengan jumlah pasangan usia subur 29.976.000 jiwa. Penelitian menunjukkan bahwa angka kejadian infertilitas di Indonesia kurang lebih 11%, sedangkan angka infertilitas diluar negeri antara 10-15%. Di Indonesia kejadian perempuan infertilitas 15% pada usia 30-34 tahun, meningkat 30% pada usia 35-39 tahun, dan 55% pada usia 40-44 tahun. Hasil survey gagalnya kehamilan pada pasangan yang sudah menikah selama 12 bulan menunjukkan 40% disebabkan infertilitas pada pria, 40% karena infertilitas pada wanita, 10% dari pria dan wanita dan 10% tidak diketahui penyebabnya. Wanita usia subur di wilayah KUA Kasihan Bantul hampir keseluruhan sudah mendapatkan informasi tentang infertilitas.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran Sumber Informasi Tentang Infertilitas Primer pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja KUA Kasihan Bantul Yogyakarta.

Metode penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rancangan *Survey observasional*. Populasi penelitian ini adalah wanita usia subur yang terdata menikah di Wilayah Kerja KUA Kasihan Bantul 3 bulan terakhir dari Juli 2017 yang berjumlah 156. Analisa data menggunakan analisis univariat.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang mendapatkan informasi tentang infertilitas walaupun hampir rata-rata seluruh masyarakat mendapatkan informasi itu sendiri. Responden yang pernah mendapatkan informasi tentang infertilitas sebanyak 48 responden (78,69%), sedangkan yang masih belum pernah mendapatkan informasi tentang infertilitas sebanyak 13 responden (21,31%).

Kata kunci: Sumber, informasi, tentang infertilitas, primer

¹Mahasiswa Universitas Alma Ata

²Dosen Universitas Alma Ata

³Dosen Universitas Alma Ata

THE ILLUSTRATION OF INFORMATION SOURCE ON PRIMARY INFERTILITY IN WOMEN OF CHILDBEARING AGE IN KUA KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA WORKING AREA

Siti Aisyah⁴, Susiana Sariyati⁵, Febriana Suci Hati⁶

Abstract

Background: The total population of Indonesia is approximately 275.000.000 and the number of couples of childbearing age is 29.976.000. Previous research indicates that the incident of infertility in Indonesia is more or less 11%, whereas the infertility rate abroad is between 10 to 15%. In Indonesia, the incident of infertility is 15% in 30 to 34-year old couples, 30% in 35 to 39-year old couples, and 55% in 40- to 44-year old couples. The result of a survey on pregnancy failure in couples of 12-month marriage indicated that 40% was because of the infertility in men, 40% was because of the of infertility in women, 10% was from both men and women, and 10% was from unknown cause. Almost all couples of childbearing age in KUA Kasihan Bantul have received information on infertility.

Objective: To learn about the Illustration of Information Source on Primary Infertility in Women of Childbearing Age in the Working Area of KUA Kasihan Bantul Yogyakarta.

Research Method: The research was a quantitative descriptive using Observational Survey Planning. The populations of the research were 156 women of childbearing age who were registered as married in KUA Kasihan Bantul Working Area during the last three months from July 2017. The data were analyzed using univariate analysis.

Result: The research result indicated that there were more respondents who received information on infertility even though not all received the information. There were 48 (78,69%) respondents received information on fertility, and 13 respondents (21,31%) have not yet received information on infertility.

Keywords: Source, information, infertility, primaryy.

⁴ Student of Alma Ata University

⁵ Lecturer of Alma Ata University

⁶ Lecturer of Alma Ata University

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa jumlah pasangan infertil sebanyak 36% diakibatkan kelainan pada pria, sedangkan 64% berada pada wanita. Hal ini dialami oleh 17% pasangan yang telah menikah lebih dari 2 tahun dan belum ada tanda-tanda kehamilan bahkan sama sekali belum pernah hamil. WHO juga memperkirakan sekitar 50-80 juta pasangan (1 dari 7 pasangan) mempunyai masalah infertilitas, dan setiap tahun ada sekitar 2 juta pasangan infertil (1).

Angka kejadian infertilitas ini masih menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk di Indonesia. Infertilitas adalah ketidakmampuan terjadinya konsepsi atau memiliki anak pada pasangan suami istri usia subur yang telah berhubungan seksual secara teratur (2-3 kali perminggu) tanpa menggunakan konsepsi setelah 12 bulan (1).

Berdasarkan data WHO, penyebab infertilitas terhadap perempuan di antara faktor tuba fallopi 36%, gangguan ovulasi 33%, endometriosis 6%, dan yang tidak diketahui sekitar 40%. Dari data tersebut dapat disimpulkan sebagian besar masalah infertilitas pada perempuan disebabkan oleh gangguan pada alat reproduksi atau gangguan pada proses ovulasi (2). Secara global diperkirakan adanya kasus infertilitas pada 8-

12% pasangan di dunia dengan wanita yang masih usia subur, yaitu antara 50 juta hingga 80 juta pasangan (1).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) melaporkan peningkatan terjadi peningkatan infertilitas di Indonesia tahun 2012. Laporan ini didukung dari hasil analisis sensus penduduk tahun 2010 yang melaporkan stagnasi program kependudukan dan keluarga berencana di Indonesia. Penurunan angka kelahiran terjadi 26,9 perseribu penduduk di tahun 1980 menjadi 20,9 perseribu penduduk pada periode tahun 1990 dan menurun lagi menjadi 17,4 perseribu penduduk tahun 2000, bahkan angka kelahiran meningkat menjadi 17,9 perseribu penduduk(3).

Kejadian infertilitas terjadi karena endometriosis, anomaly uteris, polip, miomata, neoplasia, infeksi dan luka intrauterine, penyakit tersebut berhubungan dengan proses inflamasi dan hormonal terutama estrogen. Angka kejadian infertilitas pada pasien endometriosis sekitar 20-50% adalah infertilitas primer, sedangkan infertilitas sekunder sebesar 15%.(5). Menurut data yang terdaftar menikah 156 (WUS) di Wilayah Kerja KUA Kasihan Bantul Yogyakarta.

Sumber informasi di wilayah Kerja KUA Kasihan Bantul Yogyakarta masih sangat kurang sumber informasi, informasi biasanya didapatkan melalui puskesmas, posyandu, bidan dan tenaga kesehatan lainnya. Infertilitas (kemandulan) merupakan masalah kesehatan dimana pasangan suami istri belum mempunyai keturunan. Sehingga memiliki anak sangat penting untuk setiap masyarakat di dunia dan sebuah perkawinan

merupakan salah satu sarana untuk dapat keturunan. Namun ketidakmampuan memiliki anak merupakan keluhan dan kecemasan pada pasangan. Walaupun infertilis tidak berpengaruh pada aktifitas fisik dan tidak mengancam jiwa, tetapi pada beberapa pasangan hal ini dapat berdampak hal besar pada kehidupan keluarga. Sumber informasi merupakan segala sesuatu yang bisa memberikan informasi yang akurat dimana seseorang bisa mendapatkan suatu informasi, sumber informasi bisa juga di dapatkan dari berbagai sumber dari media cetak atau elektronik. Sumber informai sangat penting bagi seseorang dikarenakan sumber informasi bisa memberikan pengetahuan dan bisa mengetahui penyebab, cara pengobatan bagi penyakit terutama pada pasangan yang menderita penyakit infertilita dan seseorang juga bisa cara menyikapi penyakitnya yang di derita (6).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan masalah yang di atas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Gambaran sumber informasi tentang infertilitas pada wanita usia subur di wilayah Kerja KUA Kasihan Bantul Yogyakarta”?.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Gambaran Sumber informasi Tentang Infertilitas pada Wanita Usia Subur di wilayah Kerja KUA Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pernah atau tidaknya mendapatkan informasi tentang infertilitas.
- b. Untuk mengetahui jenis sumber informasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang infertilitas.
- c. Untuk mengetahui pemberi informasi tentang infertilitas.
- d. Untuk mengetahui tempat pemberian informasi

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada ilmu kesehatan khususnya ilmu kebidanan mengenai gambaran sumber informasi tentang infertilitas terhadap wanita usia subur di wilayah Kerja KUA Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Insitusi pendidikan

Sebagai bahan refrensi dan di harapkan pada penelitian ini dapat memberikan informasi serta nambah wawasan bagi pembacanya.

b) Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, informasi yang lebih kepada keluarga dan masyarakat tentang infertilitas primer.

c) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan gambaran sumber informasi tentang infertilitas primer pada wanita usia subur (WUS).

E. Keaslian Penelitian

Judul	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Hubungan sumber informasi tentang seksualitas dengan sikap remaja tentang seksualitas pranikah	Alvika fit sari shanti ⁽⁷⁾	Sumber informasi yang paling banyak digunakan yaitu sumber informasi dari guru sebanyak 30 responden (45,5%) yang memiliki sikap seksual pranikah negative sebanyak 6 responden (9,1%) dan sikap seksual pranikah positif sebanyak 24 responden (36,4%). Sedangkan untuk sumber informasi yang paling sedikit digunakan yaitu majalah kesehatan reproduksi sebanyak 2 responden (3,0%) yang memiliki sikap seksual pranikah negative sebanyak 0 responden (0,0%) dan yang memiliki sikap seksual pranikah positif sebanyak 2 responden (3,0%) dan sumber informasi dari teman sebaya sebanyak 2 responden (3,0%) yang memiliki sikap seksual pranikah negatif 1 responden (1,5%) dan yang memiliki sikap seksual pranikah positif sebanyak 1 responden (1,5%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian 2. Meneliti wanita usia subur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan penellitian 2. Variabel yaitu tingkat pengetahuan tentang masa subur serta waktu dan tempat

<p>Hubungansumber informasi dengan tingkat pengetahuan sikap dan tingkat pencegahan siswa/siswi kelas IX tentang HIV/AIDS di SMA al-azhar 2014</p>	<p>Lubis ,jemadi⁽⁸⁾</p>	<p>Pengetahuan responden mengenai HIV/AIDS yaitu berpengetahuan baik sebanyak (70%). Data sikap responden terhadap HIV/AIDS menunjukkan sebanyak (70%) responden yang bersikap baik. Tindakan responden pada pencegahan HIV/AIDS menunjukkan (87%) responden yang memiliki tindakan yang baik. Hasil bivariat terdapat hubungan antara sumber informasi dengan sikap ($p=0,022$), dan terdapat hubungan antara sumber informasi dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS ($p = <0,001$).</p>	<p>1. Desain penelitian 2. Jenis populasi yaitu wanita usia subur</p>	<p>1. Rancangan penelitian 2. Variabel penelitian yaitu tingkat pengetahuan tentang kanker servik</p>
--	------------------------------------	--	--	--

DAPTAR PUSTAKA

1. Prawihardjo, S., Vindari, A. (2011) *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
2. Kumalasari I. Andhiyntoro. I. (2012) *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
3. Lapau, B. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
4. Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
5. Manuaba, I.B. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
6. Afriani, E. 2010. *Gambaran Kecemasan Pasangan Infertil yang Berkunjung keRumah Sakit Adenin Adenan*, Medan : FK USU.
7. Elvika F. 2014. *Hubungan sumber informasi tentang seksualitas dengan sikap remaja tentang seksualitas pranikah*. Sewon bantul yogyakarta.
8. Aulina. 2016. *Hubungan sumber informasi dengan tingkat pengetahuan sikap dan tindakan pencegahan siswa/siswi kelas IX tentang HIV/AIDS di SMA Al-Azhar*. Medan. Lubis, Rahayu jemadi.
9. McLeod Jr, Raymoddan George P Schell. 2008. *Sistem Informasi Manajemen* Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat
10. Virgo R. 2011. *Representation information : a new general nation and measure of Information*. Information sciences. Hal 181.
11. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
12. Wulan, Dkk. 2007. *Dasar-dasar Informasi*. Jakarta. Universitas Terbuka.
13. O'Brie. dkk, George M. 2010. *Management Information Systems: Managing Information Technology In The Bussiness Enterprise 15 thEdition*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
14. Dwiwati. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Semarang : Universitas Diiponegoro.

15. Samsyah. 2010. *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta. Fitmaraya.
16. Sarwono prawiroharjo. 2010. *Ilmu kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka
17. Azrul A. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Bina Rupa Aksara.
18. Notoatmojo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan* (edisi revisi). Jakarta.
19. Kusmiran. 2011. *Kesehatn Reproduksi Remaja dan Wanita*. Bandung Salemba Medika Notoatmodjo.
20. Oktaviani. 2013. *Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Kanker Serviks di Dukuh Kujon Desa Nguntaronadi Kabupaten Magetan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada*. Surakarta.
21. Saifudin. 2011. *Psikologo Wanita Infertil*. Jakarta. Raja Gravindo Persada.
22. Supriyanto. 2011. *Wanita Usia Subur*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka.
23. Machfoedz. 2009. *Jenis penelitian Deskriptif Kualitatif*. Yogyakarta. Fitramaya.